

**TUGAS AKHIR**

**WISATA RELIGI**

**PESAREAN KH. MOHAMMAD KHOLIL**

**DI BANGKALAN**

Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan  
Tugas Akhir ( Strata – 1 )



Diajukan oleh :

**IRHAM BASHIR GHOZALI**

0751010073

**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"**  
**JAWA TIMUR**

2012

i

TUGAS AKHIR

WISATA RELIGI PESAREAN KH.  
MOHAMMAD KHOLIL DI BANGKALAN

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:  
IRHAM BASHIR GHOZALI  
0751010073

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada Tanggal : 01 Juni 2012

Pembimbing Utama :

Penguji :

Ir. Muchlisiniyati Safeyah, MT  
NPT. 3 6706 94 0034 1

Ir. Sri Suryani Yuprapti Winasih, MT  
NIP. 19670722 199303 2 00 2

Pembimbing Pendamping :

Ami Arfianti, ST, MT  
NPT. 3 6911 97 0158 1

Ir. Erwin Djuni Winarto, MT  
NPT. 3 6506 99 0166 1

Dyan Agustin, ST, MT  
NPT. 3 7708 04 0203 1

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S-1)

Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Ir. Naniek Ratni., JAR., M.Kes.  
NIP. 19590729 198603 2 00 1

## KATA PENGANTAR

Saya bersyukur, terutama kepada Allah SWT beserta Nabi Besar Muhammad SAW yang selalu memberikan jalan terbaik dan menerangi hati dan pikiran saya supaya selalu terpacu untuk menyelesaikan tugas ini. Laporan tugas akhir yang saya beri judul “WISATA RELIGI PESAREAN KH. MOHAMMAD KHOLIL BANGKALAN” ini terselesaikan juga karena bantuan dari orangtua, saudara, teman, dan pihak-pihak lain. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tugas ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tugas ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT dan Rasulullah Muhammad SAW atas semua Rahmat dan BarokahNya.
2. Dosen pembimbing, yaitu Ir. Muchlisiyanti Safeyah, MT dan Ami Arfianti ST. MT. yang selalu sabar dalam memberikan bimbingan di saat asistensi.
3. Ayah dan Mama saya, pendukung yang setia, baik dari segi moral dan materi.
4. @VhieVira, lovely honey. Makasih supportnya selama ini.
5. Adik-adik saya. Kalo inget dia, pasti saya langsung semangat, supaya menjadi seorang kakak yang bisa dijadikan panutan yang baik.
6. Teman-teman arsitek angkatan 2007, semoga kita selalu sukses.
7. Teman-teman Rewel Kost dan teman Band InSomnia yang selalu mendukung serta memberi motivasi untuk selalu berusaha dan berdoa.

Terima kasih yang sebanyak-banyaknya buat semuanya, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan semua yang telah membantu. Akhir kata, penulis berharap agar tugas ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Amin.

Surabaya, Juni 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
ABSTRAKSI .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1. 1. Latar Belakang .....	1
1. 2. Tujuan dan Sasaran Perancangan .....	3
1. 3. Batasan dan Asumsi .....	3
1. 4. Tahapan Perancangan .....	3
1. 5. Sistematika Laporan .....	5
BAB II. TINJAUAN OBYEK PERANCANGAN .....	6
2. 1. Tinjauan Umum Perancangan .....	6
2. 1. 1. Pengertian Judul .....	6
2. 1. 2. Studi Literatur .....	7
2. 1. 3. Studi Kasus .....	9
2. 1. 4. Analisa Hasil Studi .....	19
2. 2. Tinjauan Khusus Perancangan .....	20
2. 2. 1. Penekanan Perancangan .....	20
2. 2. 2. Lingkup Pelayanan .....	21
2. 2. 3. Aktivitas dan Kebutuhan Ruang .....	21
2.2.3.1. Pelaku Aktivitas.....	21
2.2.3.2. Aktivitas dan Fasilitas Ruang .....	22
2. 2. 4. Perhitungan Luasan Ruang .....	23
2. 2. 5. Program Ruang .....	27
BAB III. TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN .....	28
3. 1. Latar Belakang Pemilihan Lokasi .....	28
3. 2. Penetapan Lokasi .....	29

3. 3. Kondisi Fisik Lokasi .....	31
3. 3. 1. Eksisting Site .....	31
3. 3. 2. Aksesibilitas .....	33
3. 3. 3. Potensi Lingkungan.....	34
3. 3. 4. Infrastruktur Kota.....	36
3. 3. 5. Peraturan Bangunan Setempat .....	36
<b>BAB IV. ANALISA PERANCANGAN .....</b>	<b>37</b>
4. 1. Analisa Site .....	37
4. 1. 1. Analisa Aksesibilitas .....	37
4. 1. 2. Analisa Iklim .....	38
4. 1. 3. Analisa Lingkungan Sekitar .....	40
4. 1. 4. Analisa Zoning .....	42
4. 2. Analisa Ruang .....	43
4. 2. 1. Organisasi Ruang .....	43
4. 2. 2. Hubungan Ruang dan Sirkulasi .....	44
4. 2. 3. Diagram Abstrak .....	47
4. 3. Analisa Bentuk dan Tampilan .....	48
4. 3. 1. Analisa Bentuk Massa Bangunan .....	48
4. 3. 2. Analisa Tampilan .....	50
<b>BAB V. KONSEP PERANCANGAN .....</b>	<b>51</b>
5. 1. Tema Rancangan .....	51
5. 2. Konsep Tapak .....	52
5. 2. 1. Konsep Zoning .....	52
5. 2. 2. Konsep Tatahan Massa .....	53
5. 2. 3. Konsep Orientasi Massa Bangunan .....	55
5. 2. 4. Konsep Entrance .....	55
5. 3. Konsep Tampilan Bangunan .....	56
5. 3. 1. Konsep Bentuk .....	56
5. 3. 2. Konsep Fasade .....	57
5. 3. 3. Konsep Ruang Dalam .....	58
5. 3. 4. Konsep Ruang Luar .....	59

BAB VI. APLIKASI RANCANGAN .....	61
6. 1. Konsep Tapak .....	61
6. 1. 1. Aplikasi Zoning .....	61
6. 1. 2. Aplikasi Tatahan Massa .....	62
6. 1. 3. Aplikasi Orientasi Massa Bangunan .....	63
6. 1. 4. Alikasi Entrance .....	64
6. 2. Aplikasi Tampilan Bangunan .....	65
6. 2. 1. Aplikasi Bentukun .....	65
6. 2. 2. Aplikasi Fasade.....	65
6. 2. 3. Aplikasi Ruang Dalam .....	67
6. 2. 4. Aplikasi Ruang Luar .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	69
LAMPIRAN .....	70

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Pengunjung Pesarean Kh. Mohammad Kholil .....	1
Tabel 2.1. Fasilitas di wisata religi Sunan Ampel .....	10
Tabel 2.2. Fasilitas di wisata religi Sunan Maulana Malik .....	16
Tabel 2.3. Analisa Hasil Studi .....	19
Tabel 2.4. Aktifitas Peziarah .....	22
Tabel 2.5. Aktifitas Peziarah yang menginap .....	22
Tabel 2.6. Aktifitas Peziarah yang mengunjungi fasilitas penunjang .....	23
Tabel 2.7. Aktifitas Pengelola .....	23
Tabel 2.8. Perhitungan Luas Ruang .....	24
Tabel 4.1. Organisasi Ruang .....	43

# WISATA RELIGI PESAREAN KH. MOHAMMAD KHOLIL DI BANGKALAN

Irham Bashir Ghozali  
0751010073

## ABSTRAKSI

Kota Bangkalan merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Pulau Garam Madura, Jawa Timur. Kota Bangkalan masih memegang tradisi yang dibangun sejak dahulu oleh para pendahulunya. Selain terkenal akan tradisi yang kuat, kota Bangkalan juga dikenal sebagai Kota Santri karena memang banyak terdapat Pondok Pesantren di daerah ini. Namun sangat disayangkan, tempat ziarah yang banyak dikunjungi para peziarah dan wisatawan mancanegara tidak didukung dengan sarana dan prasarana yang lengkap. Melihat kondisi empiris di lokasi ziarah hanya terdapat sebuah masjid di samping pesarean Kh. Mohammad Kholil ini. Para ribuan peziarah yang datang dari luar daerah Bangkalan untuk bermunajat dan bermalam berkumpul di dalam areal masjid. Pemandangan seperti ini seharusnya tidak terlihat mengingat pesarean ini tempat untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Desain yang akan direncanakan adalah bangunan massa banyak yang memenuhi kebutuhan fasilitas, sarana, dan prasarana bagi para peziarah. Pertimbangan tersebut akan menjadi acuan dalam penentuan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan. Selain itu juga menjadi acuan dalam proses desain dan menjadi pertimbangan utama dalam perwujudan desain yang akan dirancang.

Terdapat ketentuan khusus dalam pemilihan lokasi untuk perancangan Wisata Religi Pesarean Kh. Mohammad Kholil ini. Ketentuan khusus tersebut adalah lokasi harus jauh dari kebisingan kota, agar tidak mengganggu kekhusukan para peziarah. Sementara itu aksesibilitas harus mudah, dekat dengan fasilitas bangunan yang dapat mendukung bangunan ini.

Dalam perancangan perlu adanya analisa perancangan yang meliputi analisa site, analisa iklim dan analisa lingkungan sekitar yang dapat menjadi acuan dalam menentukan zonasi rancangan bangunan, ruang-ruang yang ada dalam setiap massa bangunan, hubungan ruangnya dan sirkulasi yang terjadi. Sehingga diperoleh sketsa denah bangunannya dan dapat ditentukan ide awal bentuk dan tampilan bangunan yang disesuaikan dengan tema kontekstual yang dipilih.

Kata Kunci :Wisata, Religi, Pesarean, Bangkalan



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kota Bangkalan merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Pulau Garam Madura, Jawa Timur. Kota Bangkalan masih memegang tradisi yang dibangun sejak dahulu oleh para pendahulunya. Selain terkenal akan tradisi yang kuat, kota Bangkalan juga dikenal sebagai Kota Santri karena memang banyak terdapat Pondok Pesantren di daerah ini.

Selain itu, kota Bangkalan juga memiliki banyak tempat wisata dan juga tempat ziarah yang cukup termasyur di Pulau Jawa ini. Sebut saja Pesarean Kh. Mohammad Kholil yang terletak di desa Martajasah, kelurahan Mlajah, Bangkalan, Madura. Dilihat dari tabel di atas, banyaknya pondok pesantren sangat berpengaruh terhadap keberadaan tempat ziarah Kh. Mohammad Kholil. Ini semua dapat dibuktikan dengan kunjungan para santri yang selalu memadati areal ziarah untuk mencari ketenangan batin dan meningkatkan ketaqwaan serta untuk bermunajat.

Tidak hanya para peziarah lokal yang berziarah ke tempat ini, peziarah dari luar daerah Bangkalan dan Pulau Jawa bahkan wisatawan mancanegara juga banyak mengunjungi tempat ziarah ini mengingat kharisma Kh. Mohammad Kholil yang sangat besar terutama bagi Organisasi Islam yaitu Nahdatul Ulama atau yang biasa disebut NU. Beliau yang menyarankan dan meridhoi Kh. Hasyim Asyari ( pendiri Nahdatul Ulama ) untuk mendirikan sebuah organisasi Islam yang kita kenal sampai saat ini, Nahdatul Ulama. Bahkan Presiden pertama Republik Indonesia, Ir. Soekarno pernah berguru kepada Kh. Mohammad Kholil.

Tabel 1.1. Jumlah Pengunjung Pesarean Kh. Mohammad Kholil pada Tahun 2007

No	Bulan Kunjungan	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Lokal	Jumlah / Bulan
1	Januari	5	37.025	37.030
2	Februari	2	36.189	36.191
3	Maret	9	38.319	38.328
4	April	6	35.198	35.204
5	Mei	8	34.216	34.224
6	Juni	5	35.918	35.923
7	Juli	9	36.219	36.228
8	Agustus	6	34.089	34.095
9	September	2	30.916	30.918
10	Oktober	5	35.016	35.021
11	November	3	33.218	33.221
12	Desember	2	31.517	31.519

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Bangkalan, 2007

Namun sangat disayangkan, tempat ziarah yang banyak dikunjungi para peziarah dan wisatawan mancanegara tidak didukung dengan sarana dan prasarana yang lengkap. Melihat kondisi empiris di lokasi ziarah hanya terdapat sebuah masjid di samping pesarean Kh. Mohammad Kholil ini. Pemandangan seperti ini seharusnya tidak terlihat mengingat pesarean ini tempat untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Melihat kondisi seperti ini, sebaiknya sarana dan prasarana yang ada dibiayai, dengan membangun pondok peristirahatan untuk para peziarah yang sedang bermalam, merangkap museum Kh. Mohammad Kholil dan perpustakaan sebagai wahana pelengkap dan hiburan di areal pesarean.

Dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap, diharapkan nantinya mampu menarik wisatawan lebih besar lagi seiring selesainya pembangunan jembatan Suramadu, juga diharapkan bisa menambah pendapatan daerah Kabupaten Bangkalan khususnya dan yang lebih penting seluruh orang bisa mengenal sosok Kh. Mohammad Kholil yang mempunyai kharisma besar. Citra kota Bangkalan nantinya juga bisa bertambah di kancah pariwisata Indonesia.

## 1.2 Tujuan Dan Sasaran Perancangan

Tujuan dirancangnya obyek pesarean Kh. Mohammad Kholil di Bangkalan adalah :

1. Merupakan investasi yang sangat besar bagi Pemda Kabupaten Bangkalan.
2. Mengenalkan dan menambah citra kota Bangkalan pada masyarakat luas.
3. Memperkenalkan atau meningkatkan kharisma Kh. Mohammad Kholil

Sasaran yang ingin dicapai dengan dirancangnya Pesarean KH. Moh. Kholil Bangkalan adalah :

1. Menyediakan wadah ilmu keagamaan bagi masyarakat di kota Bangkalan maupun di luar kota Bangkalan melalui wisata religi.
2. Merancang penginapan untuk para peziarah guna menampung kegiatan pada lingkungan pesarean.
3. Merancang ruang baca ( perpustakaan ) dan museum agar dapat memberikan informasi tentang silsilah keluarga Kh. Mohammad Kholil.

## 1.3 Batasan Masalah dan Asumsi

Batasan pada obyek perancangan pesarean Kh. Mohammad Kholil adalah:

1. Diperuntukkan untuk masyarakat umum, khususnya para peziarah.
2. Perancangan bangunan menggunakan konsep tatanan massa.

Asumsi pada obyek perancangan Pesarean Kh. Mohammad Kholil adalah:

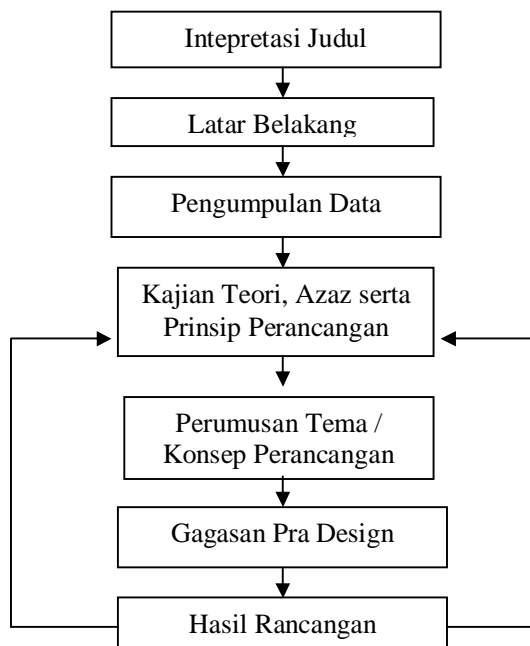
1. Diasumsikan dapat menampung sampai 20 tahun mendatang.
2. Kepemilikan bangunan diasumsikan milik Yayasan Pesarean Kh. Mohammad Kholil Bangkalan.

## 1.4 Tahapan Perancangan

Dalam penulisan laporan ini diperlukan adanya kerangka tahapan perancangan yang khususnya berguna dalam membantu mempermudah perencanaan dan perancangan dalam penulisan laporan ini, di samping itu juga dapat mempermudah menyusun perencanaan dari kerangka pikiran konsep, tema sampai penyusunan analisa studi kasus. Tahapan ini yaitu sebagai berikut :

Dimulai dengan menginterpretasikan judul obyek rancangan yang sesuai dengan latar belakang. Kemudian dilakukan pengumpulan data yang dibutuhkan yaitu melalui studi literatur yang diperoleh dari buku-buku referensi, brosur-brosur dan lain-lain, studi komperatif dengan survei lapangan, browsing melalui internet, wawancara untuk memperoleh data dengan melakukan proses tanya jawab, studi banding atau studi kasus serta standarisasi dari obyek rancangan yang dibutuhkan. Dari serta azaz-azaz perancangan sehingga terbentuk sebuah tema dan konsep rancangan yang menentukan ide bentuk serta gagasan pra desain. Setelah terbentuk ide bentuk atau gagasan pra desain dilakukan kontrol kembali terhadap prinsip, teori dan azaz serta tema dan konsep rancangan, sehingga menghasilkan sebuah rancangan obyek yang sesuai atau sebuah hasil rancangan ( desain ). Secara lebih jelas, dapat dilihat pada gambar 1.1.

Berikut Diagram tahapan perencanaan :



Gambar 1.1 Skema Tahapan Perancangan

Sumber : Teori Metoda Perancangan

### 1.5 Sistematika Laporan

Sistematika penyusunan laporan di susun dalam 4(empat) bab pokok bahasan :

- Bab I. Pendahuluan, bab ini menjelaskan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran perancangan, Batasan masalah dan asumsi serta tahapan perancangan yang berhubungan dengan Pondok Wisata Religi Kh. Mohammad Kholil.
- Bab II. Tinjauan Objek Perancangan, bab ini menjelaskan tentang perancangan objek secara logis dan sistematis, sesuai data dan informasi yang di peroleh dari studi kasus Wisata religi Sunan Ampel Surabaya dan Wisata Religi Sunan Maulana Malik Ibrahim Gresik.

Menjelaskan tentang klafisikasi pengguna bangunan, aktifitas dan kebutuhan ruang-ruang pada bangunan.

- Bab III. Tinjauan Lokasi Perancangan, bab ini menjelaskan tentang kriteria dalam pemilihan lokasi dan menganalisa dan menetapkan lokasi pilihan yang akan di jadikan lokasi Pondok Wisata Religi Kh. Mohammad Kholi Bangkalan.
- Bab IV. Analisa Perancangan, bab ini menjelaskan, menguraikan, menggambarkan, dan menetapkan secara grafis proses analisa site, ruang, bentuk dan tampilan sehingga sesuai dengan konteks perancangan.
- Bab V. Konsep Perancangan : Konsep Perancangan, pada tahap ini, pendekatan-pendekatan dalam perancangan akan mulai direalisasikan. Dengan pendekatan desain, hasil akhir dari perancangan diharapkan akan sesuai dengan gambaran pada bab awal.
- Bab VI. Aplikasi Rancangan : Aplikasi Rancangan, akan tervisualisasi dengan bentuk gambar denah, tampak, potongan, lay out plan, site plan, serta maket sebagai bentukan 3 dimensi dari rancangan.